

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah mixed method. Maksudnya penelitian dengan menggabungkan dua bentuk pendekatan atau metode secara bersamaan, yaitu kualitatif dan kuantitatif dalam suatu kegiatan penelitian. Sehingga diperoleh data yang lebih objektif, komprehensif, valid, dan reliabel (Creswell, 2014; Tashakkori & Teddlie, 2010; Sugiyono, 2011). Strategi metode campuran yang dipilih oleh peneliti adalah Sequential Explanatory Approach, yaitu menggabungkan atau memperluas temuan-temuan yang diperoleh dari satu metode dengan penemuan-penemuan dari metode yang lain (Creswell, 2014). Yaitu metode kuantitatif diikuti dengan metode kualitatif (Ivankova, Creswell, & Stick, 2006). Alasan menggabungkan kedua jenis data dalam penelitian ini adalah diperolehnya data yang lebih lengkap, analisis data yang lebih kuat, serta untuk mengambil kontribusi dan kelebihan dari kedua metode tersebut (Greene, Caracelli, & Graham, 1989; Miles & Huberman, 1994; Tashakkori & Teddlie, 2010). Selain itu desain ini sangat diperlukan ketika hasil tak terduga muncul dari studi kuantitatif (Morse, 1991). Dalam konteks penelitian ini, peneliti menggabungkan penemuan dari data kuesioner dengan data-data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Tahapan dalam penelitian ini adalah: pertama, mengumpulkan dan menganalisis data secara kuantitatif untuk menjawab pertanyaan penelitian nomor tiga dan empat dengan umum. Yaitu untuk memetakan perspektif aktivis UKM Keislaman terhadap corak berpikir keagamaan dan radikalisme. Metode kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey dengan kuesioner. Kedua, mengumpulkan dan menganalisis data kualitatif dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan tujuan untuk menjelaskan, menguraikan dan memperdalam informasi yang diperoleh dari kuesioner atau data kuantitatif. Data kualitatif dan analisisnya sebagai data utama dan penjelas hasil statistik dengan

mengeksplorasi pandangan peserta secara lebih mendalam (Rossman & Wilson, 1985; Tashakkori & Teddlie, 2010)

Penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang berusaha menggali informasi secara mendalam, serta terbuka terhadap segala tanggapan dan bukan hanya jawaban ya atau tidak. Penelitian ini mencoba untuk meminta orang-orang untuk mengungkapkan berbagai pikiran mereka tentang suatu topik tanpa memberi mereka banyak arahan atau pedoman bagaimana harus berkata apa (Arikunto, 2006, hlm. 200). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2011, hlm. 6). Sehingga penelitian kualitatif ini dirasa sesuai dengan keinginan peneliti untuk mendapatkan jawaban yang meluas dan mendalam.

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif analitik, yang ditujukan untuk mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala dan mengidentifikasi penyebab masalah tentang UKM KeIslaman, corak berpikir keagamaan dan radikalisme. Oleh karena itu, dalam praktiknya digunakan pendekatan secara kualitatif dengan lebih menekankan pada proses eksplorasi dan tidak memanipulasi data dari responden.

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis secara deskriptif atas data hasil kuesioner khusus dengan tujuan pengkategorian dan persentase data pada kesimpulan dengan menggunakan interpretasi dari Suharsimi Arikunto yakni: 0% ditafsirkan tidak ada, 1%-24% ditafsirkan sebagian kecil, 25%-49% ditafsirkan hampir setengahnya, 50% ditafsirkan setengahnya, 51%- 74% ditafsirkan sebagian besar, 75%-99% ditafsirkan hampir seluruhnya, dan 100% ditafsirkan seluruhnya (Arikunto, 1996, hlm.57). Adapun analisis kualitatif pada dasarnya adalah data muncul berwujud kata-kata dengan tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi (Miles dan A. Huberman, 1992, hlm.16).

Penelitian ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling, bahkan samplingnya sangat terbatas (Kriyantono, 2009, hlm 56). Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada persoalan kedalaman (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data.

Mengacu pada rumusan masalah, maka penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penggunaan pendekatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan perilaku orang, peristiwa lapangan, serta kegiatan-kegiatan tertentu secara terperinci dan mendalam. Adapun yang dimaksud dengan penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian sekedar untuk menggambarkan suatu variabel yang berkenaan dengan masalah yang diteliti tanpa mempersoalkan hubungan antar variable. Dikarenakan peneliti melakukan pendekatan deskriptif kualitatif sehingga peneliti memberikan hasil penelitian Persepsi aktivis UKM KeIslaman dengan wawancara dan dokumentasi terkait program kerja yang berkaitan corak berfikir keagamaan dan radikalisme (Sugiyono, 2016, hlm.70).

3.2 Partisipan Penelitian

Setelah peneliti menentukan desain penelitian yang dilalui, maka terdapat partisipan/subjek, objek, dan tempat penelitian. Subjek penelitian adalah informan, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian Adapun subjek penelitian ini merupakan populasi dan sampel, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian Untuk partisipan/subjek, peneliti akan melaksanakan kepada 10 mahasiswa untuk setiap UKM KeIslamannya. Dan peneliti juga telah melakukan studi pendahuluan terkait mahasiswa aktivis UKM keIslaman di UPI yaitu ketua UKMnya saja di tahun 2021. Kemudian objek yang akan ditelitinya yaitu Persepsi ketua dan anggota yang minimal sudah setahun di dalam UKM KeIslaman terkait kegiatan UKM KeIslaman dan Corak berpikir keagamaan mahasiswa aktivis UKM KeIslaman di UPI serta Implikasinya terhadap Radikalisme.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang akan dijadikan penelitian adalah pada lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia yang berada di Jl. DR. Setiabudi No.229, Isola, Sukasari,

Kota Bandung, Jawa Barat 40154 juga melalui aplikasi *zoom meeting* untuk waktu penelitian ada pada tabel dibawah ini.

No.	Waktu	Kegiatan Lapangan
1	Januari 2021-Januari 2023	Observasi Kegiatan UKM UKDM Terkait Corak Berpikir Keagamaan dan Radikalisme
2	Januari 2021-Januari 2023	Observasi Kegiatan UKM UPTQ Terkait Corak Berpikir Keagamaan dan Radikalisme
3	Januari 2021-Januari 2023	Observasi Kegiatan UKM KALAM Terkait Corak Berpikir Keagamaan dan Radikalisme
4	Januari 2021-Januari 2023	Observasi Kegiatan UKM AL-QOLAM Terkait Corak Berpikir Keagamaan dan Radikalisme
5	Januari 2021-Januari 2023	Observasi Kegiatan UKM BAQI Terkait Corak Berpikir Keagamaan dan Radikalisme
6	November 2022-Desember 2022	Wawancara dengan Ketua dan anggota UKM UKDM Terkait Kegiatan UKM dan Implikasinya kepada Corak berpikir keagamaan dan radikalisme
7	November 2022-Desember 2022	Wawancara dengan Ketua UKM UPTQ dan anggota Terkait Kegiatan UKM dan Implikasinya kepada Corak berpikir keagamaan dan radikalisme
8	November 2022-Desember 2022	Wawancara dengan Ketua UKM KALAM dan Anggota Terkait Kegiatan UKM kepada Corak berpikir keagamaan dan radikalisme
9	November 2022-Desember 2022	Wawancara dengan Ketua UKM AL-QOLAM dan Anggota Kegiatan UKM dan implikasinya kepada Corak berpikir keagamaan dan radikalisme
10	November 2022-Desember 2022	Wawancara dengan Ketua UKM BAQI dan Anggota Terkait Kegiatan UKM dan Implikasinya kepada Corak berpikir keagamaan dan radikalisme

3.4 Langkah Penelitian

Dari pendekatan dan metode yang digunakan, peneliti membagi tahapan penelitian menjadi tiga tahap, yaitu: (1) Pra penelitian, terdiri dari tiga kegiatan, yaitu pembuatan proposal penelitian yang sudah dilakukan peneliti ketika sarjana dan semester satu pascasarjana studi pendahuluan yang terkait dengan pengambilan data tentang strategi

Irfandi, 2023

UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) KEISLAMAN DAN CORAK BERPIKIR KEAGAMAAN DI PERGURUAN TINGGI UMUM

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

dakwah dan implikasinya kepada Corak berpikir keagamaan dan radikalisme. (2) Proses penelitian, terdiri dari tiga kegiatan, yaitu pengumpulan data yang sudah dilaksanakan oleh peneliti kepada setiap anggota UKM KeIslaman dengan jangka waktu sekitar satu bulanan dan juga mengumpulkan data sekunder dari hasil studi dokumentasi terhadap program kerja yang dimiliki oleh setiap ketua UKM KeIslaman dan anggotanya, analisis data dengan melakukan reduksi data mentah hasil rekaman dengan partisipan dan uji kebasahan data yang di hubungkan antara data primer yang sudah direduksi dengan data seknder yang diteliti(3) Hasil penelitian, terdapat kegiatan sidang uji hasil penelitian yang akan dilaksanakan nantinya.

Pelaksanaan langkah kegiatan lebih lanjut di jelaskan pada table dibawah ini.

No	Tahap Penelitian	Januari 2022				Februari 2022				Maret 2022				April 2022				Mei 2022				Juni 2022			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Instrumen Observasi	√	√																						
2	Observasi			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Tahap Penelitian	Juli 2022				Agustus 2022				September 2022				Oktober 2022				November 2022				Desember 2022			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
2	Observasi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	Persiapan	√	√	√	√																				
4	Penyusunan & Validasi Instrumen					√	√	√	√	√	√	√	√												
5	Wawancara dan Dokumentasi													√	√	√	√	√	√	√	√				
6	Analisis data																					√	√	√	√

No		Januari 2023	Februari 2023	Maret 2023			

	Tahap Penelitian	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
7	Pelaporan			√	√																				
8	sidang							√		√															

3.5 Instrumen Penelitian

Data yang diambil oleh peneliti ada dua yaitu data primer yang merupakan hasil dari Observasi melihat dan mengikuti kegiatan kajian keIslaman disetiap UKM KeIslaman, wawancara dengan ketua dan anggota UKM KeIslaman di Universitas Pendidikan Indonesia , serta data sekunder yaitu dokumentasi terkait dengan program kerja, AD/ART, Kurikulum yang dimiliki setiap UKM KeIslaman dalam penerapan corak berfikir keagamaan dan kontribusi terkait dengan program kerja yang menunjang pengurangan paham radikalisme. Pengumpulan data yang dilakukan peneliti memiliki tiga ragam pengumpulan data, yaitu Obsevasi, Wawancara dan dokumentasi program, kerja.

Wawancara adalah percakapan langsung yang dilakukan oleh dua pihak dengan satu tujuan yang telah ditetapkan. Metode wawancara identik dengan interview, secara sederhana dapat dimaknai sebagai dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara Sebagai informasi kunci (key informan) (Nasution, 1996, hlm. 135). Sehingga wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih yaitu antara narasumber atau pewawancara yang bertujuan untuk mendapatkan informasi. Dalam melakukan kegiatan wawancara, yang pertama dilakukan peneliti adalah menyiapkan beberapa instrumen penelitian di antaranya adalah lembar pertanyaan yang telah ditulis oleh peneliti untuk informan. Dalam hal ini ketika tesis ditulis, dunia sedang terdampak covid-19 sehingga wawancara dilaksanakan via google meet dan google form sebagai solusi atas permasalahan *physical distancing* .

Untuk mengetahui informasi terkait temuan yang akan diambil tentunya memerlukan sejumlah proses layanan informasi terkait data yang akan diambil. Maka langkah kedua setelah melakukan proses wawancara adalah dengan mencari dan mengambil informasi apa yang diperlukan peneliti. Dalam hal ini observasi adalah

teknik yang tepat untuk mencari data yang diperlukan oleh peneliti dengan melihat dan mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh sumber informasi yang akan didapati. Observasi yang dilakukan adalah jenis observasi partisipan, karenanya dalam studi ini peneliti bertindak tidak hanya sebagai pengamat, tetapi sekaligus sebagai instrument penelitian dengan tujuan berusaha menstimulus yang diteliti agar mengetahui realitas masalah yang sebenarnya sehingga data dapat diperoleh secara obyektif dan akurat.

Setelah melakukan kegiatan wawancara dan observasi, peneliti selanjutnya melakukan studi dokumentasi. Studi dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi dan lain-lain. Dokumen yang berupa gambar biasanya berbentuk foto, gambar hidup, sketsa, atau sebuah karya seni lukis (Sugiyono, 2016, hlm 240) Dengan teknik dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari orang sebagai narasumber, tetapi memperoleh informasi dari macam-macam sumber tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan dalam bentuk AD/Art, kurikulum, program kerja dan lainnya.

Instrumen observasi, wawancara dan studi dokumentasi sudah disiapkan peneliti dan dialmpirkan di lampiran., instrument tersebut memiliki rincian pertanyaan terkait dengan rumusan masalah yang nantinya diberikan hasil dalam pembahasan. Instrument ini disusun dengan pembimbing dari berbagai sudut pandang untuk nantinya terasa bagaimana perspektif setiap anggota UKM KeIslaman.

3.6 Analisis Data

Analisis data yang dilakukan adalah analisis kualitatif, sebagaimana dikemukakan Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman yang membagi menjadi tiga alur kegiatan. Reduksi Data, Penyajian data, Verifikasi data. Reduksi data yaitu suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian dan tranmasi data mentah yang berasal dari catatan-catatan atau rekaman di lapangan. Penyajian data yaitu penyusunan data informasi sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan.

Dalam penelitian kualitatif aspek proses lebih ditekankan dari pada hanya sekedar hasil. Dalam proses analisis kualitatif terdapat tiga bagian kegiatan utama yang saling berkaitan dan terjadi secara bersamaan yaitu : reduksi data, penyajian data dan penarikan

kesimpulan atau verifikasi. Sedangkan analisisnya menggunakan analisis interaktif dari ketiga komponen utama tersebut. Proses analisis data ini peneliti lakukan secara terus-menerus, bersamaan dengan pengumpulan data dan kemudian dilanjutkan setelah pengumpulan data selesai dilakukan. Didalam melakukan analisis data peneliti mengacu kepada tahapan yang dijelaskan Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu : reduksi data (data reduction), penyajian data (data display) dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (conclusion drawing/verivication), atau biasa dikenal dengan model analisis interaktif (interactive model of analysis) (Miles, 1984, hlm. 22).

Proses analisis menurut *matthew* dan *Michael* dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur yang dimaksud adalah:

1. Reduksi data

Reduksi data sendiri diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan informasi lapangan. Reduksi data dilakukan secara terus menerus seiring dengan pengambilan data yang dilakukan peneliti. Pada saat peneliti memutuskan kerangka konseptual, wilayah penelitian, permasalahan penelitian dan metode pengumpulan data yang dipilih terjadilah reduksi data yang selanjutnya di lanjutkan dengan penyajian data (Nurdin, 2009, hlm. 7) Reduksi data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan cara menuliskan semua data yang terkumpul melalui observasi dan wawancara dalam bentuk narasi atau deskripsi dan dikumpulkan berdasarkan poin-poin yang telah diamati. Setelah itu data tersebut dipilih dan dipisahkan untuk menentukan hal yang pokok saja, dan tentunya peneliti memfokuskan kepada hal-hal yang penting sesuai dengan rumusan masalah dan pertanyaan yang diajukan. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas serta memudahkan peneliti dalam menggunakan data.

No	Rumusan Masalah	Aspek yang diteliti	Kode Data
1	Bagaimana Kegiatan UKM KeIslaman di Universitas Pendidikan Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan yang berkaitan dengan Corak berpikir dan radikalisme Model, Metode dalam penyampaian materi 	KTD MD

		berkenaan dengan corak berpikir dan radikalisme	
2	Bagaimana Implikasi Kegiatan terhadap Corak Berpikir Keagamaan UKM KeIslaman di Universitas Pendidikan Indonesia?	<ul style="list-style-type: none"> • Corak Berpikir Keagamaan yang muncul atas pengaruh kegiatan yang didapatkan • Pemahaman berkaitan dengan 3 Corak berpikir Keagamaan 	CBK PBC
3	Bagaimana Implikasi Kegiatan terhadap paham radikalisme UKM KeIslaman di Universitas Pendidikan Indonesia?	<ul style="list-style-type: none"> • Radikalisme yang muncul atas pengaruh kegiatan yang didapatkan • Pemahaman berkaitan dengan Radikalisme di Kampus 	RPD RDK
4	Bagaimana strategi dakwah untuk menangkal paham radikalisme?	<ul style="list-style-type: none"> • Pernyataan dan pendapat terkait dengan kajian anti radikalisme • Pernyataan dan solusi atas penangkalan paham radikalisme 	PPR PSR

2. Penyajian Data

Penyajian data digunakan untuk meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan untuk mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data (Gunawan, 2013, hlm. 21) Penyajian data ini adalah berupa tampilan data dan informasi yang sudah disajikan berbentuk deskriptif yang akhirnya dipaparkan pada bagian temuan. Data dan informasi yang sudah didapatkan dari lapangan merupakan fakta-fakta yang relevan dan dapat dijelaskan secara faktual. Setelah dilakukan penyajian data, langkah terakhir yang akan digunakan peneliti adalah penarikan kesimpulan atau yang biasa disebut verifikasi. Dalam tahap ini, peneliti melakukan pengelompokan data yang telah didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi berdasarkan susunan rumusan masalah penelitian. Setelah itu peneliti mendeskripsikan data tersebut dalam bentuk teks yang tertulis berupa narasi ataupun tabel. Hal ini akan mempermudah pemahaman mengenai hasil penelitian.

Koding Teknik: Wawancara dan Studi Dokumen

No	Jenis Teknik	Kode Data
1	Observasi	OB
2	Wawancara	W
3	Dokumen	DOK

Koding Sumber Data Observasi

No.	Nama	Kode
1	Kegiatan KeIslaman UPTQ	OB.U
2	Kegiatan KeIslaman LDK UKDM	OB.L
3	Kegiatan KeIslaman KI Al-Qolam	OB.A
4	Kegiatan KeIslaman Kalam	OB.K
5	Kegiatan KeIslaman Baqi	OB.B
6	Kegiatan KeIslaman SCIEmics	OB.S

Koding Sumber Data Wawancara

No	Asal UKM KeIslaman	Nama	Kode
1	Al-Qolam	Saffanah (Ketum)	W.AKS
2	Al-Qolam	Ad-dima Rinjani	W.AAD
3	Al-Qolam	Ayu Cicha	W.AAC

Irfandi, 2023

UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) KEISLAMAN DAN CORAK BERPIKIR KEAGAMAAN DI PERGURUAN TINGGI UMUM

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

4	Al-Qolam	Intan	W.AIN
5	BAQI	Andre Triana (Ketum)	W.BKA
6	BAQI	Febrianto Ar-Rafy	W.BFA
7	BAQI	Tuti	W.BT
8	KALAM	Muhammad Zaid (Ketum)	W.KKZ
9	KALAM	Aryana Maulana	W.KAM
10	KALAM	Muhammad Iqbal Rahmat	W.KIR
11	SCIEmics	Hanifah Batari (Ketum)	W.SKH
12	SCIEmics	Muhammad Syaifan	W.SMS
13	SCIEmics	Syamsul Ma'arif	W.SSM
14	LDK UKDM	Muflih Abror Zen (Ketum)	W.LKM
15	LDK UKDM	Muhammad Rifki Jaelani	W.LRJ
16	LDK UKDM	Hafsah Nusaibah Asykarillah	W.LHN
17	UPTQ	Ghiyats (Waketum)	W.UKG
18	UPTQ	Mochammad sakti Iqbal	W.USI
19	UPTQ	Azhar Muhammad Hilmy	W.UAM

Koding Dokumen

No	Asal UKM KeIslaman	Jenis Dokumen	Kode Data
1	Al-Qolam	Ad/Art Sk Kepengurusan Proker Kegiatan Foto Kegiatan	DOK.HA DOK.SA DOK.PA DOK.FA
2	BAQI	Ad/Art Sk Kepengurusan Proker Kegiatan Foto Kegiatan	DOK.HB DOK.SB DOK.PB DOK.FB
3	KALAM	Ad/Art Sk Kepengurusan Proker Kegiatan Foto Kegiatan	DOK.HK DOK.SK DOK.PK DOK.FK
4	SCIEmics	Ad/Art Sk Kepengurusan	DOK.HS DOK.SS

Irfandi, 2023

UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) KEISLAMAN DAN CORAK BERPIKIR KEAGAMAAN DI PERGURUAN TINGGI UMUM

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

		Proker Kegiatan Foto Kegiatan	DOK.PS DOK.FS
5	LDK UKDM	Ad/Art Sk Kepengurusan Proker Kegiatan Foto Kegiatan	DOK.HL DOK.SL DOK.PL DOK.FL
6	UPTQ	Ad/Art Sk Kepengurusan Proker Kegiatan Foto Kegiatan	DOK.HU DOK.SU DOK.PU DOK.FU

Koding Reduksi Data

No	Konstruk Penelitian	Kode	Hasil Reduksi
1	Kegiatan UKM Keislaman	RKU	1. Perspektif aktivis UKM Keislaman terhadap kegiatan keagamaan PP1
2	Corak Berpikir Keagamaan	RCK	2. Perspektif aktivis UKM Keislaman terhadap corak berpikir keagamaan PP2
3	Radikalisme	RR	3. Perspektif aktivis UKM Keislaman terhadap radikalisme PP3
4	Solusi anti Radikalisme	RSR	4. Perspektif aktivis UKM Keislaman terhadap solusi anti radikalisme PP4

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah berikutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dimaksudkan disini merupakan kesimpulan sementara (*conclusion drawing*) yang nantinya masih dapat berubah apabila tidak terdapat bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan sementara tersebut didukung oleh bukti-bukti yang valid maka kesimpulan yang dikemukakan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel (Satori, 2014, hlm. 99).

Dalam tahap penarikan kesimpulan peneliti menarik pernyataan setiap ketua UKM KeIslaman dengan disesuaikan dari jawaban yang sesuai atau tidak dalam kajian pustaka. Sehingga disesuaikan ideal dalam sebuah teori dengan hasil jawaban dan observasi dari setiap Anggota UKM KeIslaman.

3.7 Uji Keabsahan Data

Peneliti juga melakukan uji keabsahan, untuk menguji keabsahan data kualitatif dapat dilakukan melalui strategi tertentu, yaitu Dalam kaitannya dengan studi ini, peneliti menggunakan dua (2) data teknik dalam pengumpulan data untuk menjamin keabsahan data, yaitu: Triangulation dan Member cek. Triangulasi teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah melalui sumber lainnya (Gunawan, 2013, hlm. 58). Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda melalui metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai melalui; (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data wawancara. (2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi. (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan Aktivistis lama diorganisasi, aktivis yang sedang menjabat, dan aktivis baru dalam keorganisasian Ukm keIslaman (Gunawan, 2013, hlm. 58).

3.8 Definisi Operasional

Penulisan definisi operasional ini bertujuan untuk menghindari kesalah pahaman dan perbedaan penafsiran dalam memaknai istilah-istilah yang terdapat pada judul

penelitian. Adapun penelitian ini berjudul “UKM Keislaman, Corak Berpikir Keagamaan Dan Radikalisme Di Perguruan Tinggi : Studi Kasus Di Universitas Pendidikan Indonesia”, maka definisi operasional yang perlu dijelaskan yaitu mengenai:

3.8.1 UKM Keislaman

UKM Keislama yang ada di perguruan tinggi umum, khususnya lingkup Universitas Pendidikan Indonesia memiliki lima organisasi yang tercatat dan legal di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia yaitu UKM Baqi (Baca tulis Al-Quran), UKM Ukdm (Unit Kegiatan Dakwah Mahasiswa), UKM Kalam (Kajian keIslaman), UKM Uptq (Unit pengembangan tilawatil Quran), UKM KI Al-Qolam, UKM SCIEmics setiap UKM KeIslaman ini memiliki fokus dan tujuannya sendiri serta memiliki landasannya berorganisasinya sendiri.

3.8.2 Corak Berpikir Keagamaan

Corak berpikir keagamaan yang diteliti yaitu : Inklusif, Eklusif dan Liberal. Inklusif adalah pemikiran keagamaan yang cenderung moderat dan toleransi terhadap perbedaan pandangan dan penerapan syariat Islam. Eklusif adalah pemikiran keagamaan yang condong kearah keras dalam perbedaan pandangan dan penerapan syariat Islam. Liberal adalah pemikiran keagamaan yang bersifat bebas dan bahkan menganggap sepele sebuah syariat Islam.

3.8.3 Radikalisme

Radikalisme adalah ingin mengganti ideologi Negara. Ciri-cirinya adalah menganggap dirinya paling benar dan menganggap Muslim yang lainnya salah, cenderung mengkafirkan oranglain yang tidaksepaham, mengikuti kajian tertutup, berbau politik, dan menggunakan cara-cara kekerasan, bersembunyi dalam kata “jihad” serta suka memotong ayat AlQur’an dan Hadist sehingga menyebarkan ajaran Islam yang salah.